

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi, minat, dan disiplin siswa dalam belajar. Dengan demikian mereka merasa senang dan terpenggil untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran, karena faktor-faktor tersebut lebih berpengaruh dalam mewujudkan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam meraih prestasi belajar secara optimal.

Lembaga pendidikan (sekolah) sendiri merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan, salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar ia dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajarlah akan mendapatkan pengetahuan dan bekal dalam menjalani kehidupannya di kemudian hari.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun.

Seperti halnya yang terjadi SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya, bahwa berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI bahwa semua siswa di SDN-9 Palangka memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran, begitu pula hasil belajar mereka juga kadang-kadang naik kadang-kadang turun. Dari semua siswa di sekolah ini kelihatannya yang paling menonjol prestasinya adalah siswa Kelas V. Disamping itu barangkali

karena siswa kelas V sudah mempunyai banyak pengalaman dibanding dengan siswa di kelas I sampai dengan kelas IV.¹

Berdasarkan wawancara tersebut tentunya perlu diketahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan juga bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam, terutama siswa kelas V, apakah benar apa yang disampaikan oleh guru PAI tersebut.

Di samping itu kelas V menurut Saefullah merupakan awal masa remaja yaitu umur 11 atau 12 tahun yang pada masa ini, merupakan masa mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan guna keperluan kehidupan sehari-hari, masa mengembangkan kata hati moralitas dan skala nilai-nilai, masa belajar membebaskan ketergantungan diri, dan masa mengembangkan sikap sehat terhadap kelompok-kelompok dan lembaga-lembaga.²

Berdasarkan pendapat Saefullah di atas tentunya anak Kelas V sudah dapat untuk berkomunikasi dan memberikan pendapatnya jika dilakukan tanya jawab oleh orang dewasa. Oleh karena itulah sekolah dalam hal ini guru, hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Selanjutnya, mengingat akan pentingnya motivasi belajar ini dalam kegiatan belajar mengajar, maka sudah seharusnya berbagai pihak yang terkait dengan bidang pendidikan menaruh perhatian sebaik-baiknya.

¹ Wawancara dengan Guru PAI tanggal 5 September 2015

² Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h.16.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai motivasi siswa dalam kegiatan belajar yang dikaitkan dengan prestasi siswa belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama di Kelas V SDN-9 Palangka Kota Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 9 Palangka Kota Palangka Raya

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian ini mempunyai banyak kegunaan yang di peroleh antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang pendidikan.
3. Hasil dari penelitan ini diharapkan berguna bagi dunia pendidikan dan sebagai masukan bagi guru betapa pentingnya memacu motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa